

## **Mencegah Penularan Covid-19 Dengan Gerakan Berbagi Masker Gratis (KKN Mahasiswa Universitas Negeri Makassar 2020)**

**Arman Fadillah**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar  
[armanfadil123@gmail.com](mailto:armanfadil123@gmail.com)

**Resky Awaliyah**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar  
[reskyawaliyah69749@gmail.com](mailto:reskyawaliyah69749@gmail.com)

**Rasmi Rusdi**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar  
[rasmirusdi299@gmail.com](mailto:rasmirusdi299@gmail.com)

**Ahmad Syuaib Rahim**

Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar  
[ahmadsyuaibrahim@gmail.com](mailto:ahmadsyuaibrahim@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa mengguncang dunia di awal tahun 2020 dimana menyebarnya sebuah virus yang disebut virus corona. Penyakit ini pertama kali merebak di Wuhan, Cina lalu menyebar hampir ke seluruh dunia dan menyebabkan pandemik global gejala utama penyakit covid-19 antara lain batuk, demam, dan sesak napas. Penyakit ini menyerang semua golongan, dewasa, lansia, maupun anak-anak. Penularan terjadi ketika percikan terhirup orang lain yang ada di sekitar. Oleh karena itu, masker dibuat untuk melindungi droplet yang dikeluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya, agar droplet kita tidak mengenai orang lain karena kita tidak tahu kita atau lawan bicara kita yang sedang menjadi pembawa virus. Adapun masalah yang kami temukan yaitu masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Hal ini menjadi dasar kami sebagai mahasiswa KKN-PPL UNM tahun 2020 untuk ikut aktif dalam upaya pencegahan Covid-19. Adapun kegiatan yang kami laksanakan untuk mencegah Covid-19 yaitu melakukan pembagian masker untuk mengajak masyarakat untuk selalu memakai masker saat keluar rumah baik dalam keadaan sehat maupun kurang sehat agar kita terhindar dari Covid-19.

**Kata kunci:** *KKN UNM 2020, pencegahan Covid-19, berbagi masker, pengabdian masyarakat*

**ABSTRACT**

*Real Work Lecture (KKN) is a lecture and fieldwork activity which is an integration of education and teaching, research and community service by students. The Covid-19 pandemic is a world-shaking event in early 2020 when the spread of a virus called the corona virus. This disease first broke out in Wuhan, China and then spread throughout the world and caused a global pandemic. The main symptoms of Covid-19 include coughing, fever and shortness of breath. This disease attacks all classes, adults, the elderly, and children. Transmission occurs when the splash is inhaled by other people who are around. Therefore, masks are made to protect the droplets released by other people from getting into our nose and mouth or vice versa, so that our droplets don't hit other people because we don't know we or our interlocutors are carriers of the virus. The problem we found is that there are still many people who do not use masks when leaving the house. This is our basis as 2020 KKN PPL UNM students to actively participate in efforts to prevent Covid-19. The activities that we carry out to prevent Covid-19 are distributing masks. to invite people to always wear masks when leaving the house both in healthy and unhealthy conditions so that we avoid Covid-19.*

**Keyword:** *KKN UNM 2020, Covid-19 prevention, sharing of masks, community dedication*

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program intrakurikuler perguruan tinggi yang tidak dilaksanakan begitu saja. Sebab KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa untuk memprogramkan serta termasuk dalam Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan hanya saja untuk mereka belajar melainkan juga sebagai pemberi pengaruh positif dan aktif terhadap perkembangan di masyarakat, sehingga dapat memberikan warna baru dalam perkembangan masyarakat secara pendekatan positif (Mulyadi et al., 2015). Dengan berbekal ilmu dari perguruan tinggi mahasiswa dapat menganalisis masalah masalah yang ada di masyarakat serta memberikan solusi dan kebutuhan yang tepat bagi masyarakat.

Coronavirus (COVID-19) adalah virus yang dapat menular yang disebabkan oleh jenis baru dari coronavirus yang ditemukan pada akhir 2019 lalu (Sampurno et al., 2020). Covid-19 pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan, virus yang menular melalui mulut, hidung dan mata (Syafriada, 2020). Sehingga Covid-19 menjadi peristiwa yang sangat mengguncang dunia di awal tahun 2020 ini bagaimana tidak Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu yang singkat dan vaksin yang belum tersedia. termasuk di Indonesia sendiri awalnya Pemerintah telah mengeluarkan status

darurat nasional bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemik Covid-19 ini dengan jumlah waktu 91 hari (Buana, 2017). Menyikapi hal tersebut PSBB (Pembatasan Berskala Besar) telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini. Ini merupakan konsep untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 1 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 yaitu menerapkan alat perlindungan diri berupa memakai masker juga diterapkan pada orang yang sehat, tidak terbatas bagi mereka yang merasa kurang sehat (Tuwu, 2020). Sebab Angka kematian Covid-19 di Indonesia tergolong tinggi di kawasan Asia setelah Cina, tanggal 5 April 2020 terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.273 orang, sembuh 164 orang dan meninggal 198 orang (Syafriada, 2020). Untuk itu Masyarakat perlu mendapat informasi agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan Covid-19 yang telah direncanakan oleh pemerintah. Dimana masih ada masyarakat yang menganggap remeh Covid-19 dan belum mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari Covid-19 tersebut. Kasus infeksi Covid-19 yang masih mewabah bisa di cegah dengan cara yang sederhana, salah satunya dengan cara memakai masker. Menggunakan masker sangat efektif dalam pencegahan Covid-19 sebab sebagai proteksi droplet virus dari luar maupun dari dalam.

Dengan demikian, kami sebagai mahasiswa KKN-PPL UNM tahun 2020 mengadakan pengabdian masyarakat berupa kegiatan social berupa mambagikan masker kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini kami beri nama "Mencegah Penularan Covid-19 Dengan Gerakan Berbagi Masker Gratis". Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengajak masyarakat untuk selalu memakai masker saat keluar rumah baik dalam keadaan sehat maupun kurang sehat agar kita terhindar dari virus Covid-19.

## METODE KEGIATAN

Adapun sasaran pembagian masker pada kegiatan ini adalah masyarakat sekitar dan para pengendara yang melintas sepanjang jalan DR. Ratulangi Kota Makassar, Bentuk kegiatan ini yaitu pembagian masker kepada masyarakat dan pengendara yang melintas sepanjang jalan DR. Ratulangi Kota Makassar pada hari Kamis, 19 November 2020. Selain tujuan untuk membagikan masker tujuan lain yaitu mengedukasi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan pengabdian ini dibutuhkan waktu selama 4 hari persiapan dari tanggal 16-19 November 2020, dimulai

dari survei lokasi, pemesanan masker yang memenuhi standar pemerintah, pembungkusan (*packing*) dan terakhir pembagian masker di lokasi.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu mulai tanggal 16-19 November 2020 yang berlokasi sepanjang jalan DR. Ratulangi Kota Makassar. Sumber dana kegiatan ini berasal dari dana pribadi maupun sumbangan yang tidak mengikat. Lokasi pembagian masker adalah masyarakat sekitar dan pengendara sepanjang jalan DR, Ratulangi Kota Makassar. Pembagian masker yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan sambil melakukan pemberian informasi terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker. Menurut (KemenkesRI, 2020) dengan kondisi pandemik, sesuai dengan peraturan kemenkes, penyerahan bantuan harus tetap memenuhi standar kesehatan, dimana tim distribusi dan dokumentasi wajib mengenakan masker, dan tidak bersalaman. Masker yang dibagikan yaitu masker bedah sesuai standar menurut (KemenkesRI, 2020) yaitu masker yang direkomendasikan untuk digunakan untuk masyarakat ada tiga terdiri dari masker N95, masker bedah dan masker kain. Menurut (KemenkesRI, 2020) disarankan memakai masker ketika sedang berpergian keluar rumah, misalnya saat harus bekerja atau membeli kebutuhan rumah tangga. Masker dapat menghalau percikan air luar yang dikeluarkan pada saat berbicara, mengehela napas, ataupun batuk dan bersin. Maka mari perbaiki cara kita dalam menggunakan masker, tetap menggunakan masker dengan benar dimanapun dan dalam situasi apapun kecuali saat makan.

Masker yang telah dipesan kemudian dibungkus (*packing*) dengan plastik, setiap plastik berisi 2-3 masker bedah. Pembagian masker dibagikan kepada masyarakat sekitar dan pengendara di sekitar jalan DR. Ratulangi. Respon masyarakat cukup baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan, Adanya kegiatan ini juga mengajak masyarakat untuk selalu memakai masker saat keluar rumah baik dalam keadaan sehat maupun kurang sehat agar kita terhindar dari virus Covid-1



*Gambar 1: Masker dalam keadaan terbungkus*



*Gambar 2: Proses Pembagian Masker*



*Gambar 3: Foto bersama donaan Polisi*

## SARAN DAN KESIMPULAN

## Kesimpulan

Kegiatan pembagian masker berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Bagi-bagi masker merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri. Kasus infeksi virus Corona yang masih mewabah bisa dicegah dengan cara yang sederhana, salah satunya yaitu dengan memakai masker. Menggunakan masker sangat efektif dalam pencegahan virus Corona. Kegiatan ini juga mengajak masyarakat untuk selalu memakai masker saat keluar rumah baik dalam keadaan sehat maupun kurang sehat agar kita terhindar dari virus Covid-19.

## Saran

Mari kita tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan sesering mungkin dan juga Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan virus Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buana, R. D. (2017). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- KemkesRI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. In *MenKes/413/2020* (Vol. 2019).
- Mulyadi, H., Ismail, Rakib, M., & Wahyu. (2015). *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR Tim Penyusun*. <https://adoc.pub/buku-pedoman-pelaksanaan-kuliah-kerja-nyata-universitas-nege.html>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>